

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Persaingan pasar semakin ketat, begitu pula dengan perusahaan-perusahaan yang bertujuan menghasilkan laba mulai banyak berkembang di Indonesia. Produsen yang mampu bertahan adalah mereka yang mempunyai daya saing yang tinggi, serta penguasaan informasi yang kuat dan mampu meningkatkan akses pasar. Menjaga stabilitas produk merupakan salah satu cara untuk meningkatkan daya saing.

Menjaga stabilitas produk membutuhkan manajemen produksi agar kegiatan produksi terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat selain kegiatan konsumsi. Produksi adalah kegiatan dalam rangka menghasilkan dan menambah manfaat barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.¹ Selain itu produksi juga merupakan seluruh kegiatan dalam memanifestasikan dan menambah manfaat suatu barang maupun jasa. Manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk kerja.² Manajemen dalam kegiatan produksi di perlukan sebagai upaya agar proses produksi dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Agar manajemen yang di terapkan mengarah kepada kegiatan bisnis yang efektif dan efisien.

¹ Bambang Prishardoyo, Agus Trimarwanto, *Pelajaran Ekonomi* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 62.

² Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm. 2.

Manajemen produksi adalah kegiatan penyusunan unsur-unsur produksi supaya dapat menghasilkan atau menambah manfaat suatu barang atau jasa.³ Manajemen produksi juga merupakan suatu aktivitas usaha yang dijalankan oleh sekelompok manusia yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan cara efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁴

Manajemen produksi adalah kegiatan untuk mengelola dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya manusia, modal sosial, modal keuangan, modal fisik, sumber daya alat, sumber daya dana, dan bahan, secara efektif dan efisien untuk melahirkan dan menambah kegunaan sebuah barang atau jasa.⁵ Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen produksi ialah suatu proses mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan produksi yang dibutuhkan untuk membuat sebuah produk dengan lebih efektif dari berbagai aspek.

Keberadaan manajemen produksi diharapkan perusahaan dapat menyelenggarakan kegiatan yang sudah dipersiapkan sesuai dengan apa yang telah di anggarkan oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap anggaran produksi. Pengendalian produksi yang didukung oleh *controller* yang membantu manajer perusahaan untuk mengkaji, melakukan penilaian, mengusulkan serta memberikan informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan produksi. Dengan hal tersebut diharapkan probabilitas penyelewengan dan pembelokan yang terjadi dapat dikurangi

³ Eeng Ahman, Epi Indriyani, *Membina Kompetensi Ekonomi* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 89.

⁴ Panji Anuraga, *Manajemen bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.198.

⁵ Raba Nathaniel, *Pengantar Bisnis* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 96.

semaksimal mungkin, sehingga sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mencapai efektifitas dalam produksi.

Ekonomi Islam, prinsip produksi sejatinya menilik keadilan dan pemerataan. Dengan kata lain, produksi dalam islam itu bukan hanya ditujukan untuk mendapatkan profit belaka seperti yang dianut oleh sistem ekonomi kapitalis, dalam perspektif islam, yang paling utama tampaknya adalah tentang kemaslahatan. Bagaimana barang atau jasa yang dihasilkan dapat menghasilkan seluas-luasnya masalah bagi kemanusiaan.⁶ konsep produksi adalah konsep teknologi berproduksi konstan, dalam arti bahwa teknologi yang digunakan adalah teknologi yang memberi keuntungan bagi sumber daya manusia sehingga manusia tersebut dapat meningkatkan harkat martabat kemanusiannya.

Tujuan dari adanya manajemen produksi yaitu dengan stabilitasnya suatu produk yang di produksi. Stabilitas produk tersebut ditandai dengan kemampuan produk untuk bertahan lama dalam waktu yang ditetapkan sepanjang periode penyimpanan dan penggunaan, sifat, dan ciri-cirinya sama dengan yang dimilikinya pada saat di buat.

Menjaga stabilitas produksi yaitu ditandai dengan adanya proses kegiatan produksi yang sama setiap bulannya dalam suatu periode tertentu. Namun dalam hal ini tingkat persediaan dibiarkan mengambang (fluktuasi) untuk menyamaratakan besarnya produksi dan menyesuaikan pola penjualan musiman. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin memperoleh pengeluaran produksi yang sama untuk setiap bulannya. Selain itu jumlah tenaga kerja dalam setiap bulannya cenderung sama untuk menstabilkan jumlah produksi setiap bulannya.

⁶ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi* (Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm.159.

Manajemen produksi dalam suatu usaha sangat diperlukan, karena fungsi manajemen memberikan dampak terhadap berjalannya sebuah usaha. Salah satu fungsi dari manajemen tersebut yaitu perencanaan (*planning*), pengarahan, dan pengawasan. Apabila ketiga fungsi tersebut di jalankan maka perusahaan akan beroperasi sesuai dengan manajemen yang di tetapkan. Namun banyak perusahaan yang jarang sekali menjalankan ketiga fungsi manajemen tersebut. Seperti yang terjadi saat ini pada usaha kripik talas di desa Batuampar, kecamatan Guluk-guluk. Usaha ini merupakan *home industry* yang menghasilkan produk olahan kripik talas. Talas tersebut di peroleh dari pasar, yang kemudian di olah dan menghasilkan produk talas. Kripik talas tersebut di pasarkan ke toko-toko sekitar rumah penghasil kripik talas tersebut. Kripik talas di olah dengan berbagai macam varian rasa, yaitu pedas, biasa, dan balado pedas. Namun pada usaha tersebut tidak melaksanakan fungsi manajemen secara benar. Tidak adanya pengawasan dalam melakukan usaha tersebut. Perencanaan dan pengarahan sudah di lakukan namun tidak adanya pengawasan dalam usaha tersebut. Dan ini tidak sesuai dengan fungsi manajemen yang telah di tetapkan.

Home industry tersebut mempekerjakan beberapa tenaga kerja yang sebagian besar merupakan tetangga pemilik *home industry* tersebut. Manajemen produksi dalam memproduksi kripik talas tersebut sangat di perlukan agar supaya stabilitas produk kripik talas tersebut tetap terjaga. Usaha kripik talas ini juga memiliki kekurangan yaitu apabila talas tersebut sulit untuk di olah, maka produksinya juga akan berkurang, otomatis penjualan juga akan di kurangi. Di samping kekurangan tersebut, usaha ini juga memiliki kelebihan yaitu memiliki banyak varian rasa, agar supaya kripik talas tersebut lebih di sukai oleh

konsumen. Dan juga agar bisa bersaing dengan produk kripik lainnya, karena terdapat tiga usaha kripik talas yang letaknya juga dekat dengan usaha kripik talas ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mengetahui lebih mendalam mengenai manajemen produksi dalam menjaga stabilitas produk talas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Produksi Kripik Talas dalam Menjaga Stabilitas Produk di Desa Batuampar Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian yang telah diuraikan diatas maka masalah pokok yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen produksi kripik talas dalam menjaga stabilitas produk di Desa Batuampar Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana manajemen produksi kripik talas dalam menjaga stabilitas produk menurut perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi kripik talas dalam menjaga stabilitas produk di Desa Batuampar Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui Bagaimana manajemen produksi kripik talas dalam menjaga stabilitas produk menurut perspektif Ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

Adapun hasil dari penelitian ini dimungkinkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas serta dapat memberikan masukan kepada perusahaan

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi perguruan tinggi, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu sumber pustaka bagi mahasiswa baik untuk ilmu pengetahuan maupun materi perkuliahan dan juga kebutuhan penelitian berikutnya sebagai bahan pertimbangan.
- b. Bagi peneliti, tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh wawasan dan ilmu tentang suatu peristiwa maupun teori sehingga bisa menerapkan pengetahuan tersebut. selain itu, sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi syariah di IAIN Madura.
- c. Bagi civitas Akademika, hasil penelitian ini akan menjadi salah satu sumber kajian mahasiswa khususnya untuk mahasiswa prodi Ekonomi syariah, baik untuk bahan materi perkuliahan ataupun penyusunan tugas akhir di periode selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen adalah suatu proses yang menyangkut tentang kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk memenuhi sasaran perusahaan melalui pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁷
2. Produksi adalah kegiatan yang dapat menghasilkan dan menambah nilai guna atau atau manfaat barang jasa. Orang atau badan yang menghasilkan barang dan jasa disebut produsen.⁸
3. Produk adalah sekumpulan produk atau jasa yang saling berkaitan yang di tawarkan oleh sebuah perusahaan.⁹

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti mengamati serta meninjau beberapa karya terdahulu untuk bahan perbandingan dalam penelitian. Kajian terdahulu berfungsi sebagai bahan kajian berdasarkan kerangka teoritik yang akan dilakukan selanjutnya. Berikut beberapa penelitian terkait dengan pengembangan pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat, antara lain:

1. Jurnal yang di tulis oleh Rifky Eka Kurnia yang berjudul "*Manajemen Produksi Keripik Singkong Rasa Gadung Pada Home Industry Lancar Di*

⁷ M. Fuad, Christin H, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 92.

⁸ Eryadi, *IPSL Intisari Pengetahuan Sosial Lengkap SMP* (Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2004), hlm. 9.

⁹ Jeff Madura, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 194.

Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang".¹⁰ Menghasilkan penelian bahwa manajemen produksi terdapat peraturan atau kebijakan produk, keterlaksanaan penetapan jumlah produksi, manajemen bahan dan biaya produksi, manajemen tenaga kerja untuk produksi, manajemen peralatan produksi, alur dan pengawasan produksi.

2. Jurnal yang di tulis oleh Putri Ayu Pratiwi yang berjudul "*Kajian Tentang Manajemen Produksi Kerupuk Samping Pada Home Industry Kapal Layar Di Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik*".¹¹ Menghasilkan penelitian bahwa manajemen produksi terdapat peraturan atau kebijakan produksi, keterlaksanaan penetapan jumlah produksi, manajemen bahan dan biaya produksi, manajemen tenaga kerja produksi, manajemen peralatan produksi, alur kegiatan produksi kerupuk samping.
3. Skripsi yang di tulis oleh Sirojul Munir yang berjudul "*Manajemen Produksi Home Industry Sepatu Kulit Atmal Footwear Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Home Industry Sepatu Kulit Atmal Footwear Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)*".¹² Menghasilkan penelitian bahwa di perlukan proses manajemen produksi yang baik diantaranya seorang wirausaha harus mampu menjalankan tugas untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, merngawasi dan mengevaluasi setiap kegiatan

¹⁰ Rifki Eka Kurnia, "Manajemen Produksi Keripik Singkong Rasa Gadung Pada Home Industry Lancar Di Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang." *Jurnal Boga*, Vol. 5, No. 1, (Februari 2016). Hlm. 182

¹¹ Putri Ayu Pratiwi, "Kajian Tentang Manajemen Produksi Kerupuk Samping Pada Home Industry Kapal Layar Di Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik." *Jurnal Boga*, Vol. 5, No. 1, (Februari 2016). Hlm. 141.

¹² Sirojul Munir, *Manajemen Produksi Home Industry Sepatu Kulit Atmal Footwear Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Home Industry Sepatu Kulit Atmal Footwear Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)* (Skripsi: IAIN Tulungagung, Jawa Timur Tahun 2021).

produksi. Dalam islam setiap pengusaha dilarang melakukan perbuatan yang mengarah kepada kezaliman. Maka dari itu setiap kegiatan yang dilakukan harus selalu memberikan manfaat kepada sesama manusia.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Rifki Eka Kurnia, 2016, tentang “Manajemen Produksi Keripik Singkong Rasa Gadung Pada Home Industry Lancar Di Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang”	Pendekatan penelitian ini sama menggunakan pendekatan kualitatif	Objek penelitian berbeda dan lokasi penelitiannya juga berbeda
2	Putri Ayu Pratiwi, 2016, tentang “Kajian Tentang Manajemen Produksi Kerupuk Simping Pada Home Industry Kapal Layar Di Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas	Pendekatan penelitian ini sama menggunakan pendekatan kualitatif	Objek penelitian berbeda dan lokasi penelitiannya juga berbeda.

	Kabupaten Gresik”		
3	Sirojul Munir, 2021, tentang “Manajemen Produksi Home Industry Sepatu Kulit Atmal Footwear Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Home Industry Sepatu Kulit Atmal Footwear Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”	Pendekatan penelitian ini sama menggunakan pendekatan kualitatif	Objek penelitian berbeda dan lokasi penelitiannya juga berbeda.